



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ANSIETAS DENGAN
CANCER PARU MELALUI TERAPI GENERALIS KOMBINASI TERAPI
SEFT (SPRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE) DI RSUD
MARGONO SOEKARDJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Nurul Anisah

202403056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ANSIETAS DENGAN
CANCER PARU MELALUI TERAPI GENERALIS KOMBINASI TERAPI
SEFT (SPRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE) DI RSUD
MARGONO SOEKARDJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh

Nurul Anisah

202403056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Nurul Anisah

NIM : 202403056

Tanda Tangan :



Tanggal : 1 Oktober 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ANSIETAS DENGAN
CANCER PARU MELALUI TERAPI GENERALIS KOMBINASI TERAPI
SEFT (*SPRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*) DI RSUD
MARGONO SOEKARDJO PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Tri Sumarsih, MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan Oleh :

Nama : Nurul Anisah

NIM : 202403056

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA Ners : Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Ansietas Dengan
Cancer Paru Melalui Terapi Generalis Kombinasi Terapi
Seft (Spritual Emotional Freedom Technique) Di RSUD
Margono Soekardjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi
Pendidikan Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

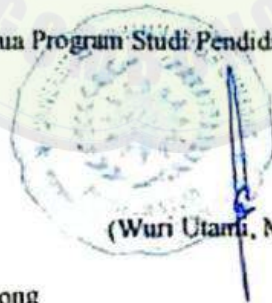
Amika Dwi Asti, M. Kep

(.....)

Tri Sumarsih, MNS

(.....)

Mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong

Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong , Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Anisah
NIM : 202403056
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan , menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak bebas Royalti Noneklusif (Non – exclusive Royalty – Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

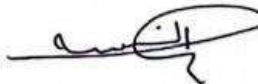
**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ANSIETAS DENGAN
CANCER PARU MELALUI TERAPI GENERALIS KOMBINASI TERAPI
SEFT (SPRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE) DI RSUD
MARGONO SOEKARDJO PURWOKERTO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) . Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan , mengalihmedia/ formatkan , mengelola dalam bentuk pangkalan data , merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong , Kebumen

Pada Tanggal : 1 Oktober 2025

Yang Menyatakan : 
(Nurul Anisah)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

KIAN, Mei 2025

Nurul Anisah¹⁾ Tri Sumarsih²⁾

anisahunimugo@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ANSIETAS DENGAN CANCER PARU MELALUI TERAPI GENERALIS KOMBINASI TERAPI *SEFT* (*SPRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*) DI RSUD MARGONO SOEKARDJO PURWOKERTO

Latar Belakang: Penyakit kanker paru-paru merupakan pertumbuhan sel ganas pada jaringan paru-paru. Jika tidak diobati segera, pertumbuhan sel ini dapat tidak terkontrol dan dapat menyebar ke jaringan dan organ sekitar. (Juwita *et al*, 2021).

Tujuan Utama: Mengetahui Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Ansietas Dengan *Cancer Paru Melalui Terapi Generalis Kombinasi Terapi Seft (Spritual Emotional Freedom Technique)* Di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto

Metode: Pendekatan yang digunakan dalam karya ilmiah ini yaitu studi kasus dengan 5 pasien Ca Paru dengan ansietas selama 20 menit pada 6 kali pertemuan, mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Instrumen yang digunakan berupa format asuhan keperawatan psikososial, lembar observasi, format tanda dan gejala, serta SOP tindakan keperawatan jiwa.

Hasil Asuhan Keperawatan: Penerapan terapi generalis kombinasi dengan Terapi *Seft (Spritual Emotional Freedom Technique)* pada lima pasien Ca Paru dengan ansietas menunjukkan penurunan tanda dan gejala serta peningkatan kemampuan pasien Rata-rata skor HADS sebelum diberikan intervensi 9.2 (43.2%) dan mayoritas mengalami kecemasan ringan (100%). Setelah dilakukan intervensi menjadi 5.4 (25.2%) dan mayoritas mengalami kecemasan ringan (80%).

Rekomendasi: Hasil penelitian ini merekomendasikan terapi generalis kombinasi dengan Terapi *Seft (Spritual Emotional Freedom Technique)* dapat diterapkan pada pasien Ca Paru yang mengalami ansietas.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan; Ca Paru ;Ansietas; *Seft (Spritual Emotional Freedom Technique)*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional (Nurse)

Program Faculty of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong
Nursing Report, Mei 2025

Nurul Anisah¹⁾ Tri Sumarsih²⁾
anisahunimugo@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE ANALYSIS OF ANXIETY PATIENTS WITH LUNG CANCER
THROUGH GENERALIST THERAPY COMBINED WITH SEFT THERAPY
(SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE) AT RSUD MARGONO
SOEKARDJO PURWOKERTO

Background: Lung cancer is the growth of malignant cells in the lung tissue. If not treated immediately, this cell growth can be uncontrolled and can spread to surrounding tissues and organs. (Juwita et al, 2021).

Objective: To find out the Nursing Care Analysis of Anxiety Patients With Lung Cancer Through Generalist Therapy Combination of Seft Therapy (Spritual Emotional Freedom Technique) at Margono Soekardjo Purwokerto Hospital

Methods: The approach used in this scientific work is a case study with 5 Lung Ca patients with anxiety for 20 minutes at 6 meetings, starting from assessment, diagnosis, intervention, implementation and evaluation. The instruments used are psychosocial nursing care formats, observation sheets, signs and symptoms formats, and SOPs for mental nursing actions.

Results: The implementation of generalist therapy combined with Seft Therapy (Spritual Emotional Freedom Technique) in five Ovarian Ca patients with anxiety showed a decrease in signs and symptoms and an increase in patient ability. The average HADS score before intervention was 9.2 (43.2%) and the majority experienced mild anxiety (100%). After the intervention, it became 5.4 (25.2%) and the majority experienced mild anxiety (80%).

Recommendation: The results of this study recommend that generalist therapy combined with Seft Therapy (Spritual Emotional Freedom Technique) can be applied to Lung Ca patients who experience anxiety.

Kata Kunci : Nursing Care; Ca Lung; ; Anxiety; *Seft (Spritual Emotional Freedom Technique)*

¹⁾ Nursing Student, Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Nursing Lecturer, Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah akhir ners dengan judul “ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ANSIETAS DENGAN CANCER PARU MELALUI TERAPI GENERALIS KOMBINASI TERAPI *SEFT (SPRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE)* DI RSUD MARGONO SOEKARDJO PURWOKERTO”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari dalam menyusun karya ilmiah akhir ners ini tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dan semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Arnika Dwi Asti, M.Kep selaku penguji I yang telah memberikan kritik, masukan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Tri Sumarsih, MNS selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Alm. Bapak Parjimo cinta pertamaku, yang paling kurindukan terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang telah diberikan semasa bapak hidup. Terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana ners yang bapak impikan, walaupun berat sekali harus melewatkan kerasnya kehidupan tanpa di dampingi sosok bapak, rasa iri dan rindu sering kali membuat terjatuh.

Semoga bapak bangga dengan usaha dan perjuanganku selama ini dan bahagia di surganya Allah, aamiin

5. Pintu surgaku, mama tercinta Sriyani tidak ada kata yang sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun, dengan penuh cinta dan ketulusan terimakasih atas segalanya, terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkanku dengan penuh cinta, terimakasih doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap pijakan langkah kaki ini, terimakasih telah menjadi ibu yang sangat kuat, terimakasih telah mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya, selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya, menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua hebat yang selalu mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Semoga Allah senantiasa memberikan ibu kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur panjang. Doa kan anakmu akan membawamu ke tanah suci suatu saat nanti. *“Semoga lama hidupmu disini melihatku sampai akhir”*
6. Kakak perempuanku, Patma Okta Rina meski terkadang galak dan menyebalkan, terima kasih atas segala upaya hingga bisa membuat adiknya mengangkat sumpah profesi ners. Banyak mimpi mimpinya yang harus dikorbankan untuk orang lain, semoga Allah membalas kebaikanmu dengan bertemu jodoh yang terbaik dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik.
7. *“ I gave my blood, sweat, and tears for this”* To all those sleepless nights, endless researchs and revisions, self doubt, and breakdowns, finally, hard work really paid off! Thank you so much Lord and to myself. I told myself countless times as I walked through five years of becoming in this university. God knows how many times I've had to pull myself up this year. Getting through every struggle, fighting my way out of dark times, and finding strength even when I felt I couldn't. No matter how hard it got, I kept going and refused to give up. Looking back, I'm proud of myself for surviving it all. "Forever the girl who does it scared, does it alone, does it anyway," I may not be the most stellar student, but if anything, I learned to

be brave. Brave not because I knew what to do, but because I was made brave by the people I love. As their faith carried me, I was certain that I was made brave by love. Now, I am officially **Ners. Nurul Anisah, S.Kep.** Cheers to my second degree.

8. Nurul Nuzulussyiffa Ullinnas sahabat yang selalu membantu dalam proses penulis menyelesaikan penelitian ini, semoga dihadiahkan kehidupan yang lebih baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan KIAN ini dan pembimbing yang sudah dengan sabar memberikan arahan diberikan kesehatan, umur panjang dan rezeki yang berlimpah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisannya masih belum sempurna dan masih adanya kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

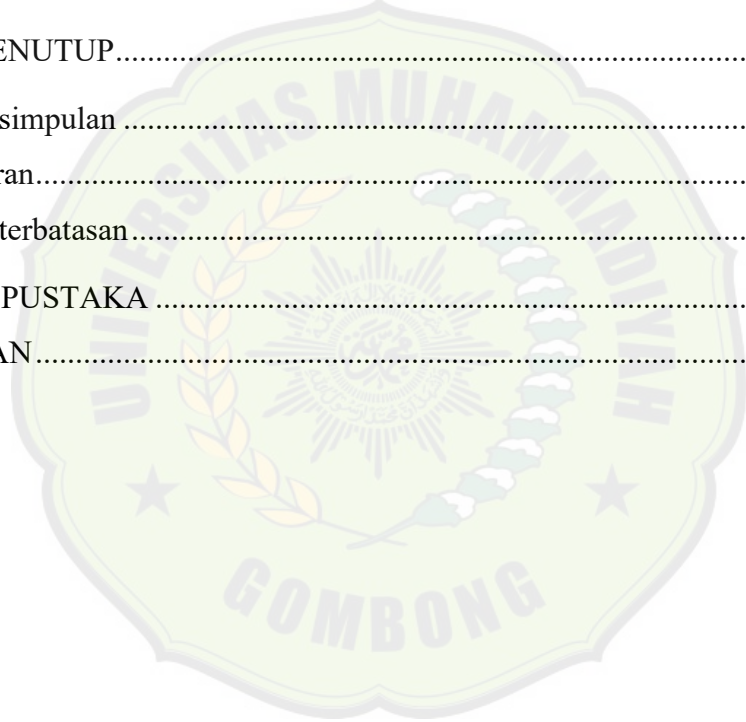
Gombong, 24 September 2025

Nurul Anisah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Medis.....	7
B. Konsep Keperawatan.....	14
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	18
D. Konsep <i>Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)</i>	29
E. Kerangka Konsep.....	31
BAB III METODE STUDI KASUS.....	32
A. Jenis Atau Desain Karya Tulis.....	32
B. Pengambilan Subjek.....	32
C. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus.....	33
D. Definisi Operasional.....	33

E. Instrumen Studi Kasus	36
F. Langkah Pengambilan Data	37
G. Etika Studi Kasus	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	40
B. Hasil Penerapan Tindakan.....	62
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
C. Keterbatasan.....	75
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konsep Medis

Kanker merupakan penyakit ganas yang terjadi pada jaringan tubuh dimana terdapat sel-sel abnormal yang tumbuh secara berlebihan dan tidak terkendali. Karena itu, kanker sekarang menjadi salah satu masalah kesehatan yang menyebabkan kematian terbanyak di dunia. Menurut data Globocan, terdapat 18,1 juta kasus baru dan 9,6 juta kematian di tahun 2018. 1 dari 5 pria dan 1 dari 6 wanita di dunia mengidap kanker. (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Di Indonesia, kanker payudara memiliki jumlah kasus tertinggi, diikuti oleh kanker serviks, dan diurutan ketiga adalah kanker paru-paru. Tumor maligna yang muncul dari epitelium bronkial disebut kanker paru. (Puspasari, 2019). Di Indonesia, angka kejadian kanker paru-paru tertinggi adalah 19,4 per 100.000 orang, dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 orang. Diurutan kedua adalah kanker hati, yang terjadi sebanyak 12,4 per 100.000 orang, dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 orang. Lalu, angka kejadian kanker payudara pada wanita adalah yang tertinggi tingkat kejadiannya dengan presentase 42,1 per 100.000 penduduk, dengan angka kematian 17 orang per 100.000 penduduk. Kedua, kanker serviks, dengan angka kematian rata-rata 13,9 per 100.000 penduduk. (Sung *et al*, 2021).

Data jumlah pasien kanker paru diruang wijaya kusuma RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto pada bulan November 2024 menurut keterangan perawat ruang wijaya kusuma adalah sebanyak 12 pasien. Ruang wijaya kusuma merupakan ruangan khusus kemoterapi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto.

Penyakit kanker paru-paru merupakan pertumbuhan sel ganas pada jaringan paru-paru. Jika tidak diobati segera, pertumbuhan sel ini dapat tidak terkontrol dan dapat menyebar ke jaringan dan organ sekitar. (Juwita *et al*, 2021). Merokok adalah salah satu kebiasaan negatif yang menjadi penyebab utama kanker paru-paru di Indonesia (Prasetio & Susanti, 2019). Namun, beberapa pola makan, seperti makanan yang banyak mengandung lemak jenuh dan karbohidrat olahan, juga dapat menyebabkan kanker paru-paru selain kebiasaan buruk merokok. (Risnawati *et al*, 2020).

Karena sulit dikenali sebelum menjadi kondisi penyakit yang parah, kanker paru merupakan penyakit yang berbahaya. Karena kanker paru sering kali muncul tanpa gejala pada tahap awal, banyak orang yang menerima diagnosis tidak menyadari bahwa mereka mengalami gejala hingga mereka mencari pertolongan. (Febriani, A., & Furqon, 2020). Sebanyak 85% kanker paru-paru baru bisa terdeteksi pada stadium lanjut (Li *et al*, 2018). Selain itu, kanker paru tidak dapat dideteksi tanpa rontgen dada atau CT scan. Orang yang berusia antara 35 dan 75 tahun paling mungkin terkena kanker paru, dengan insiden tertinggi terjadi antara usia 55 dan 65 tahun. (Aliyah *et al*, 2016).

Kanker paru perlu ditangani dan diobati dengan cepat dan tepat. Tergantung pada jenis selnya, pengobatan kanker paru membutuhkan waktu yang lama. Kemoterapi adalah salah satu pilihan terapi bagi pasien kanker paru. Kemoterapi adalah pengobatan jangka panjang yang menghentikan pertumbuhan sel kanker. Kesehatan mental dan fisik dapat terpengaruh oleh pengobatan yang berlarut-larut ini. (Silalahi *et al*., 2022). Selain efek samping fisik yang tidak menyenangkan seperti rambut rontok, mual, muntah, dan mudah lelah, efek samping psikologis termasuk kekhawatiran, takut mati, takut ditinggalkan, takut membebani keluarga, dan rendah diri. (Robot *et al*., 2021).

Kondisi kecemasan ini membutuhkan penanganan baik farmakologi maupun non farmakologi. Terapi farmakologi dengan mengkonsumsi obat anti cemas (anxiolytic), namun penggunaan obat tersebut akan menimbulkan efek ketergantungan. Sedangkan terapi non- farmakologi untuk mengurangi kecemasan adalah penggunaan terapi generalis. Untuk memulihkan kesehatan fisik, mental, dan spiritual pasien, terapi generalis ini melibatkan teknik relaksasi pernapasan dalam, hipnosis 5 jari, dan aktivitas spiritual yang menghilangkan kecemasan. Terapi ini juga menunjukkan aspek-aspek positif dari spiritualitas pasien dan keseimbangan antara hubungannya dengan Tuhan, orang lain, lingkungan, dan dirinya sendiri. (Adhistry K et al., 2019).

Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT), sebuah terapi relaksasi pikiran-tubuh-jiwa, merupakan salah satu pilihan pengobatan bagi mereka yang mengalami kecemasan. Pendekatan SEFT menggabungkan doa dan ketulusan untuk menggunakan sistem energi tubuh untuk mengubah kondisi pikiran, emosi, dan perilaku. Terapi ini dilakukan dengan cara memberikan sugesti kalimat dalam bentuk doa dan mengetuk bagian tubuh tertentu dengan dua ujung jari. (Nasution *et al*, 2020).

Terapi *SEFT* ini juga sudah diteliti oleh (Rahayu & Mubin, 2023) dengan judul Penurunan Tingkat Stres Pasien Kanker Menggunakan *Terapi Spritual Emotional Freedom Technique (SEFT)*. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat stres peserta studi kasus menurun sebelum dan sesudah tiga kali pertemuan terapi SEFT. Sebelum terapi, hasil rata-rata adalah 13, dan setelah terapi, nilai rata-rata adalah 8,5. Nilai rata-rata 4,5 menunjukkan penurunan yang signifikan.

Hasil studi tatalaksana di ruang teratai RSUD Margono Soekardjo didapatkan bahwa 3 dari 5 pasien mengatakan khawatir akan kondisi yang sedang dihadapi dan kemoterapi yang harus mereka lakukan. Selain itu, pasien

juga tampak takut, kurangnya kontak mata dengan perawat dan orang disekitar, serta terjadi peningkatan frekuensi nafas dan nadi. Tiga dari lima pasien kanker paru mengalami kecemasan sedang, sementara dua lainnya mengalami kecemasan ringan, menurut hasil penilaian kecemasan dengan menggunakan Skala Kecemasan dan Depresi Rumah Sakit (HADS). Skor pasien pertama pada Skala Kecemasan dan Depresi Rumah Sakit (HADS) adalah 8, skor pasien kedua adalah 10, skor pasien ketiga adalah 8 (Skala HADS sedang). Perawat ruang Wijaya Kusuma memberikan latihan pernapasan dalam dan teknik relaksasi dalam upaya membantu pasien kanker paru menurunkan tingkat kecemasan yang dialami. Namun intervensi ini perlu dikombinasikan dengan terapi lain agar permasalahan kecemasan yang dialami pasien kanker paru bisa teratasi lebih maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Ansietas Dengan *Cancer* Paru Melalui Terapi Generalis Kombinasi Terapi *Seft (Spritual Emotional Freedom Technique)* Di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Ansietas Dengan *Cancer* Paru Melalui Terapi Generalis Kombinasi Terapi *Seft (Spritual Emotional Freedom Technique)* Di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Ansietas Dengan *Cancer* Paru Melalui Terapi Generalis Kombinasi Terapi *Seft (Spritual Emotional Freedom Technique)* Di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hasil pengkajian asuhan keperawatan pada pasien *Cancer* paru dengan masalah keperawatan utama ansietas dengan terapi generalis kombinasi terapi *SEFT*
- b. Mengidentifikasi hasil pengkajian berupa Analisa data asuhan keperawatan pada pasien *Cancer* paru dengan masalah keperawatan utama ansietas dengan terapi generalis kombinasi terapi *SEFT*
- c. Mengidentifikasi hasil diagnosa asuhan keperawatan pada pasien *Cancer* paru dengan masalah keperawatan utama ansietas dengan terapi generalis kombinasi terapi *SEFT*
- d. Mengidentifikasi hasil intervensi asuhan keperawatan pada pasien *Cancer* paru dengan masalah keperawatan utama ansietas dengan terapi generalis kombinasi terapi *SEFT*
- e. Mengidentifikasi hasil Implementasi pada pasien *Cancer* paru dengan masalah keperawatan utama ansietas dengan terapi generalis kombinasi terapi *SEFT*
- f. Mengidentifikasi hasil Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien *Cancer* paru dengan masalah keperawatan utama ansietas dengan terapi generalis kombinasi terapi *SEFT*
- g. Mengidentifikasi hasil Analisis asuhan keperawatan pada pasien *Cancer* paru dengan masalah keperawatan utama ansietas dengan terapi generalis kombinasi terapi *SEFT*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

- a. Temuan studi kasus ini dapat memberikan gambaran umum, rincian, dan deskripsi asuhan keperawatan pada pasien *Cancer* paru yang memiliki masalah keperawatan utama ansietas dengan terapi generalis kombinasi terapi *SEFT*.

2. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat Untuk Penulis

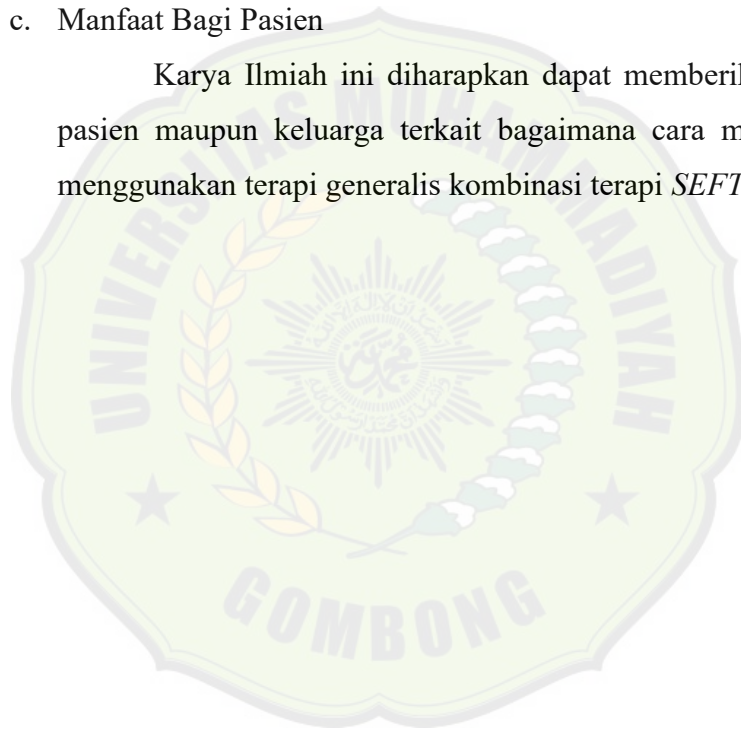
Penulis dapat menambah pengetahuan dan melatih keterampilan dalam menulis sebuah karya ilmiah ataupun penelitian

b. Manfaat Untuk Rumah Sakit

Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai rujukan ataupun sumber dalam melakukan praktik keperawatan pada pasien *Cancer* paru dengan masalah keperawatan utama ansietas

c. Manfaat Bagi Pasien

Karya Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pasien maupun keluarga terkait bagaimana cara mengatasi ansietas menggunakan terapi generalis kombinasi terapi *SEFT*



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Haris, R. P. Y., Sudarman, & Wa Ode Sri Asnaniar. (2023). Intervensi Terapi Kombinasi: Dzikir dan SEFT Menurunkan Kecemasan Pasien Kanker. *Window of Nursing Journal*, 4(1), 77–87. <https://doi.org/10.33096/won.v4i1.591>
- Adhistry K, Rica DS, Zaleha, Marista D, Ardhia WP, Agustin I, & Dwi SY. (2019). Terapi komplementer: terapi SEFT pada stres dan adaptasi pasien kanker ovarium. *Seminar Nasional Keperawatan*, 182–186.
- Adi, S. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa Di Rs Pku Muhammadiyah Sruweng. *Repository.Unimugo.Ac.Id*. <http://repository.unimugo.ac.id/id/eprint/3213>
- Adiningtya, P., & Prasetyorini, H. (2024). Penerapan Hipnoterapi Lima Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 8(1), 41–46. <https://doi.org/10.33655/mak.v8i1.186>
- Aeni, I. N., & Mariyati. (2022). Penerapan Hipnosis 5 Jari Untuk Mengurangi kecemasan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan*. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan%0A>
- AGP, R., SD, S., & Saelan. (2023). *Hubungan Tingkat Depresi Dengan Gejala Self Harm Pada Remaja Di Universitas Kusuma Husada Surakarta*. 008, 1–8.
- Agustina, A. (2024). Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Rambang 2.2 Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Bina*, 16(01), 31–37. <https://doi.org/10.58231/jkbh.v16i01.208>
- Aliyah, N., Pranggono, E., & Andriyoko, B. (2016). Kanker Paru: Sebuah Kajian Singkat. *Indonesian Journal Chest And Emergency Medicine*, 4(1), 28–32.

- Andayani, R. P., & Ausrianti, R. (2023). Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Ca Mamae Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 6(2), 109–115. <https://doi.org/10.36984/jkm.v6i2.424>
- Anggriana, P. (2024). Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Tingkat Kualitas Tidur Pasien Chronic Kidney Disease Di Unit Hemodialisa Rs Pku Muhammadiyah Gombong. *Repository.Unimugo.Ac.Id*. <http://repository.unimugo.ac.id/id/eprint/3488>
- Ariani, N. K. P., Lesmana, C. B. J., Sitanggang, A. R. P., Silaen, R. M. A., & Yosef, H. (2024). Prevalensi Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsup Prof.Dr. I.G.N.G Ngoerah Tahun 2023. *Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v4i1.2758>
- Assyakurrohim, & , D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 30(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951%0D>
- Azhari, M. L. (2018). *Satuan Oprasional Prosedur Relaksasi Hipnotis 5 Jari*. id.Scribd.com
- Azwaldi, A., Mulyadi, M., & Aisyah, P. A. (2022). Implementasi Keperawatan Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi dengan Masalah Kecemasan. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.36086/jkm.v2i1.1284>
- Bara, M. F., & Fransisca Triwahyuni, F. S. (2024). Efektivitas Pemberian Intervensi Keperawatan Spiritual Terapi & Teknik Relaksasi Napas Dalam Pada Pasien Ca Paru Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Di Unit Bedah. *Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini*.
- Cing, M. T. G. C., & Annisa, R. (2022). Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 403.

<https://doi.org/10.33757/jik.v6i2.574>

Febriani, A., & Furqon, A. (2020). Metastasis Kanker Paru. *Jurnal Respirasi*, 4(3), 94.

Harianja, L. P. (2024). Pengaruh Relaksasi Self Hipnosis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. *Journal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan*.

Harisandy, A. (2023). Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Tingkat Nyeri Dan Kecemasan Pada Pasien Kanker Kolorektal. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.32419/jppni.v8i1.374>

Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). *Modul Etika Penelitian* (Tedi Purnama (ed.)). Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.

Isran, I., Nuraini, T., Afyanti, Y., & Waluyo, A. (2023). Implementasi Hipnoterapi Lima Jari terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Kanker Serviks yang Menjalani Kemoterapi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 2143–2151. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.6960>

Juwita, Amalita, N., & Dewi, M. P. (2021). Faktor-Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kanker Paru-Paru dengan Menggunakan Analisis Regresi Logistik. *UNPjoMath*, 4(1), 38–42.

Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Artikel Hari Kanker Sedunia 2019*. <https://www.depkes.go.id/art%0Aicle/view/19020100003/harikanker-sedunia-2019.html%0D>

Komite Penanggulangan Kanker Nasional. (2018). No Title. *Kemenkes*.

Larisa, Y., Yohanesa, M., Bessa, K. O., Prabawati, D., & Carolus, S. S. (2024). *Efektivitas Terapi Hipnosis Lima Jari Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Pasien Dengan Ckd On Hd Diruang Medikal Rumah Sakit Abstrak Tujuan*

penelitian ini adalah melihat adanya efektifitas terapi mindfulness hipnosis 5 jari untuk mengurangi kecemasan pada pa. 6, 172–177.

Li, & X. X., Li, B., Tian, L. F., & Zhang, L. (. (2018). Automatic benign and malignant classification of pulmonary nodules in thoracic computed tomography based on RF algorithm. *IET Image Processing*, *12*(7), 1253–1264.

Maryatun, S. (2020). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Tehnique Dan Supportive Therapy Terhadap Tingkat Stres Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, *7*(1), 14–25. <https://doi.org/10.32539/jks.v7i1.12220>

Misdiyanti, D. (2021). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Chronic Kidney Disease Dengan Masalah Keperawatan Utama Ansietas Melalui Terapi Generalis Kombinasi Dengan Mindfulness Therapy Di Rs Pku Muhammadiyah Gombong. *Respiratory Unimugo*. https://repository.unimugo.ac.id/1962/1/DESI-MISDIYANTI%28A32020022%29_compressed.pdf

Mujahidah, L. Al, Kadarullah, O., Romdhoni, M. F., & Bahar, Y. (2024). *Fenomena Hormesis Nigella Sativa pada Mukositis Oral : Literature Review E-ISSN : 2722-0877*. *5*(4).

Muyasaroh, & , H., Yusuf, Hasan, B., Fadjrin, N. N., Pradana, T. A., & Ridwan, M. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. *LP2M UNUGHA Cilacap*.

Nasution, R. M., Effendi, Z., & Hikayati. (2020). Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Tingkat Stres Pasien Kanker Payudara. *Seminar Nasional Keperawatan*, *6*(1), 80–85. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1749/1024>

Nimah, L. U. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Dan Deep Breathing Terhadap Kecemasan Dan Nyeri Pada Pasien Kanker Dengan Kemoterapi. *Repository*

Unissula.

Noorrahman, Y., & Pratikto, H. (2022). Relaksasi nafas dalam (deep breathing) untuk menurunkan kecemasan pada lansia. *INNER: Journal of Psychological Research*, *1*(4), 215–222.

Notoadmodjo. (2010). No Title. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Oktaviani, F., Wardaningsih, S., Studi, P., Profesi, P., & Muhammadiyah, U. (2022). *Intervensi Terapi Hipnosis Lima Jari Untuk Meredakan*. *05*(01), 109–113.

Pamungkas, U. E. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Terapi Spiritual Emotional Freedom Tecnique (Seft) Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Respiratory Unimugo*.

PPNI. (2017a). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.

PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

PPNI, T. P. S. D. (2016). *No Title*.

PPNI, T. P. S. D. (2017b). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (1st ed.). DPP PPNI.

Prasetio, R. T., & Susanti, S. (2019). Prediksi Harapan Hidup Pasien Kanker Paru Pasca Operasi Bedah Toraks Menggunakan Boosted k-Nearest Neighbor. *Jurnal Responsif*, *1*(1), 64–69. <http://ejurnal.univbsi.id/index.php/jti>

Puspasari, S. F. . (2019). *Asuhan Keperawatan Pada pasien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Pustaka Baru Press.

Rahayu, P., & Mubin, M. F. (2023). Penurunan Tingkat Stres Pasien Kanker

- Menggunakan Terapi Spritual Emotional Freedom Technique (SEFT). *Ners Muda*, 4(2), 187. <https://doi.org/10.26714/nm.v4i2.10458>
- Risnawati, R., & Pradjoko, I., & Wati, F. F. (2020). Nutrisi pada Penderita Kanker Paru. *Jurnal Respirasi*, 5(3), 91.
- Robot, R. Y., Durry, M. F., & Kairupan, C. F. (2021). Morfologi, Patogenesis, dan Imunoterapi Kanker Paru Tipe Adenokarsinoma. *Medical Scope Journal*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.35790/msj.3.1.2021.33544>
- Sidarux, A. (2015). Asuhan Keperawatan Kecemasan. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Jiwa Dengan Kecemasan*. Academia.edu.com
- Silalahi et al. (2022). Pengaruh Pulser Lip Breathing Exercise Terhadap Penurunan Sesak Napas pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Di RSUD Prima Medan 2020. *Jurnal Keperawatan Priority, Volume 2(1)*, 93–103. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/jukep/article/view/395/268>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sung, H., Ferlay, & Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). No Title. *Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries*, 71(3).
- Umam, L. K., Kusnawan, A., & Arifin, I. Z. (2024). Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Kecemasan Pasien Kemoterapi dengan Spiritual Emotional Technique (SEFT). *Al-Afkar : Journal for Islamic Studies*, 7(3), 1237–1252. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1595.Islamic>



LAMPIRAN 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth
Calon Responden Penelitian
Ditempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Nurul Anisah

NIM : 202403056

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Ansietas Dengan Cancer Paru Melalui Terapi Generalis Kombinasi Terapi *Seft (Spritual Emotional Freedom Technique)* Di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden, kerahasiaan semua informasi responden akan dijaga, dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada paksaan dan ancaman bagi Anda dan keluarga. Apabila Anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang terlampir di belakang. Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas perkenaan dan kesediaan responden dalam penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Nurul Anisah., S.Kep

LAMPIRAN 2

LEMBAR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar pertama, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh Mahasiswi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Reguler A Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Nurul Anisah

NIM : 202403056

Dengan “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ansietas Pasien *Cancer* Paru Melalui Terapi *Seft (Spritual Emotional Freedom Technique)* Di Ruang Wijaya Kusuma RSUD Margono Soekardjo Purwokerto “ tepatnya di Ruang Teratai. Saya memahami bahwa studi kasus ini tidak berakibat negatif dan merugikan bagi saya, karena penelitian ini digunakan untuk pengembangan ilmu kesehatan. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi responden dalam studi kasus dengan menandatangani surat persetujuan ini. Apabila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak mundur dari studi kasus ini dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, Februari 2025

Saksi/Keluarga

Peneliti

Responden

(.....)

(Nurul Anisah, S.Kep)

(.....)

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN KECEMASAN DAN DEPRESI DI RS “Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)”

Nama Responen (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Umur :

Tanggal Pemeriksaan :

Beri tanda rumput atau lingkari jawaban yang paling benar. Jangan berpikir terlalu lama untuk masing-masing jawaban. Jawablah seperti yang anda rasakan sekarang.

No	Item/Pernyataan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Saya merasa tegang atau sakit hati	Hampir selalu	3
		Sering sekali	2
		Dari waktu ke waktu, sekali-sekali	1
		Tidak sama sekali	0
2.	Saya mendapat semacam perasaan takut seolah-olah ada sesuatu yang mengerikan akan terjadi	Tentu saja dan sungguh tidak mengenakan	3
		Ya, tetapi tidak begitu buruk	2
		Sedikit, tetapi tidak membuat saya khawatir	1
		Tidak sama sekali	0
3.	Ada pikiran takut melintas di pikiran saya	Terlalu sering	3
		Sering	2
		Dari waktu ke waktu, tetapi tidak terlalu sering	1
		Hanya sekali kali	0
4.	Saya bisa duduk nyaman dan merasa santai	Tidak sama sekali	3
		Tidak sering	2
		Biasanya	1
		Tentu saja	0
5.	Saya ada semacam perasaan takut seperti rasa muak dalam perut	Sering sekali	3
		Agak sering	2
		Sekali-kali	1
		Tidak sama sekali	0
6.	Saya merasa gelisah karena saya harus sibuk	Gelisah luar biasa	3
		Agak gelisah	2
		Tidak terlalu gelisah	1
		Tidak sama sekali	0
7.	Saya tiba-tiba merasakan perasaan panik	Sering sekali	3
		Agak sering	2
		Tidak terlalu sering	1
		Tidak sama sekali	0
Total			

Sumber : (Adi, 2024)

LAMPIRAN 4**LEMBAR OBSERVASI TANDA DAN GEJALA ANSIETAS**

Nama (Inisial) :

No. RM :

Umur :

Jenis Kelamin :

No	Tanda Dan Gejala Ansietas	Sebelum Diberikan Intervensi	Sesudah Diberikan Intervensi
1.	Gejala dan Tanda Mayor		
	a. Subjektif		
	1) Merasa bingung		
	2) Merasa khawatir dengan		
	3) akibat dari kondisi yang		
	4) dihadapi		
	5) Sulit berkonsentrasi		
	b. Objektif		
	1) Tampak gelisah		
	2) Tampak tegang		
3) Sulit tidur			
2	Gejala dan Tanda Minor		
	a. Subjektif		
	1) Mengeluh pusing		
	2) Anoreksia		
	3) Palpitasi (jantung berdebar- debar)		
	4) Merasa tidak berdaya		
	b. Objektif		
	1) Frekuensi napas meningkat		
	2) Frekuensi nadi meningkat		
	3) Tekanan darah meningkat		
	4) Diaphoresis (keringat 5) berlebih)		
	6) Tremor		
7) Muka tampak pucat			
8) Suara bergetar			
9) Kontak mata buruk			
10) Sering berkemih			
11) Berorientasi pada masa lalu			

Sumber : (PPNI, 2017)

LAMPIRAN 5

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM

Pengertian	Relaksasi merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk menghilangkan ketegangan otot-otot tubuh maupun pikiran negatif sehingga memberikan rasa nyaman. Teknik relaksasi napas dalam adalah suatu bentuk asuhan keperawatan yang dalam hal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan napas dalam, napas lembut (menahan inspirasi secara maksimal), dan bagaimana menghembuskan napas secara perlahan.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengurangi stress fisik maupun emosional2. Mengurangi ansietas3. Memelihara pertukaran gas4. Untuk meningkatkan ventilasi alveoli
Persiapan Pasien	Minta pasien untuk berbaring atau duduk dengan rileks (jika perlu dengan memejamkan mata)
Cara Kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Mencari posisi yang paling nyaman2. Pasien meletakkan lengan disamping pasien3. Kaki jangan disilangkan4. Tarik napas dalam, rasakan perut dan dada terangkat secara5. Perlahan6. Rileks, keluarkan napas secara perlahan7. Hitung sampai 4, Tarik napas pada hitungan 1 dan 2, kaluarkan8. napas pada hitungan 3 dan 49. Lanjutkan bernapas dengan perlahan, rilekskan tubuh,10. perhatikan ketegangan pada otot11. Lanjutkan untuk bernapas dan rileks12. Konsentrasi pada wajah, rahang, leher, perhatikan setiap13. kesulitan14. Napas dalam kehangatan dan relaksasi konsentrasi setiap15. ketegangan di tangan, perhatikan bagaimana rasanya16. Sekarang buat kepalan-kepalan tangan yang kuat, saat mulai17. mengeluarkan napas, relaksasikan kepala dan tangan18. Perhatikan apa yang dirasakan tangan, piker “rileks” tangan19. terasa hangat, berat atau ringan20. Upayakan untuk lebih rileks dan lebih rileks lagi

Sumber : (Sidarux, 2015)

LAMPIRAN 7

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) TEKNIK HIPNOTIS LIMA JARI

Pengertian	Relaksasi merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk menghilangkan ketegangan otot-otot tubuh maupun pikiran negatif sehingga memberikan rasa nyaman. Sedangkan relaksasi lima jari merupakan salah satu teknik relaksasi dengan metode pembayangan atau imajinasi yang menggunakan 5 jari sebagai alat bantu
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengurangi ansietas2. Memberikan relaksasi3. Melancarkan sirkulasi darah4. Merelaksasikan otot-otot tubuh
Indikasi	Terapi ini diindikasikan bagi klien dengan cemas, nyeri, ataupun ketegangan yang membutuhkan kondisi rileks
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none">1. Kontrak waktu, topik, dan tempat dengan pasien2. Klien diberikan penjelasan tentang hal-hal yang akan dilakukan3. Jaga privasi klien
Cara Kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Atur posisi klien se nyaman mungkin2. Instruksikan kepada klien untuk memejamkan mata3. Tarik nafas, hembuskan nafas secara perlahan (lakukan sebanyak 3 kali)4. Tautkan ibu jari dengan telunjuk, instruksikan kepada klien untuk membayangkan kondisi saat sehat5. Tautkan ibu jari dengan jari tengah, instruksikan kepada klien untuk membayangkan orang yang disayang6. Tautkan ibu jari dengan jari manis, instruksikan kepada klien untuk membayangkan ketika klien berada di tempat yang paling nyaman7. Tautkan ibu jari dengan jari kelingking, instruksikan kepada klien untuk membayangkan ketika klien mendapat suatu penghargaan8. Instruksikan kepada klien untuk menarik nafas, hembuskan perlahan, dan lakukan sebanyak tiga kali9. Instruksikan klien membuka mata secara perlahan

Sumber : (Azhari, 2018)

LAMPIRAN 8

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*

1.	Pengertian	<i>Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)</i> merupakan metode sederhana yang menekankan fokus pada masalah dalam diri individu disertai dengan menekan secara lembut pada titik akupuntur (tapping) di wajah, tubuh bagian atas, dan tangan.
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kualitas tidur2. Mengatasi insomnia3. Menurunkan skala nyeri4. Mengurangi kecemasan5. Menghilangkan fobia dan kecanduan6. Menurunkan tekanan darah
3.	Indikasi	Insomnia, fobia, gangguan fisik dan seksual, stress dan kecemasan, trauma, alergi, sakit kepala, migrain, kecandua, kepercayaan diri
4.	Kontraindikasi	-
5.	Persiapan Klien	<ol style="list-style-type: none">1. Pastikan klien siap untuk dilakukan terapi <i>SEFT</i>2. Jauhkan benda toxin (jam, sabuk, handphone, laptop, cincin, pakaian yang wangi atau benda yang berada di tubuh kita atau didepan kita dijauhkan)3. Anjurkan untuk meminum air putih terlebih dahulu (untuk mencegah energi yang keluar saat tapping)4. Posisi <i>SEFT</i>er dengan pasien tidak boleh berhadapan karena adanya hantaran energi yang keluar dari tubuh, dianjurkan untuk posisi menyamping antara <i>SEFT</i> dengan pasien5. Posisi <i>SEFT</i>er deTentukan masalah yang akan diterapi, masalah ini harus jelas dan spesifik, bisa dibayangkan atau dirasakan langsung
6.	Persiapan Alat	Pakaian yang nyaman dan longgar
7.	Orientasi	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam terapeutik<ol style="list-style-type: none">a. Menyebutkan nama dan asalb. Menyebutkan tujuanc. Kontrak waktu dan waktu
8.	Kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Estimate severity<ol style="list-style-type: none">a. Ukur skala awal dari masalah dengan kisaran angka 0 sampai 10

		<p>b. Identifikasi rasa sakitnya, bukan nama sakitnya. Contoh: (sakit kepala bagian samping, nyeri pundak atas kanan, dan lain-lain) Angka 0 berarti tidak ada gangguan (tidak terasa sakit sama sekali) Angka 10 berarti gangguan sangat kuat atau masalahnya sangat berat</p> <p>2. Melakukan Set Up Ucapkan kalimat set up sesuai dengan masalah yang sedang anda hadapi dengan penuh perasaan sebanyak 3 kali, sambil menekan dada di bagian sore spot, yaitu didaerah sekitar dada atas yang jika ditekan terasa agak sakit. Contoh: Ya Allah, meskipun saya menderita nyeri dada yang sangat hebat dan sering saya ikhlas, saya pasrah padaMu sepenuhnya.</p> <p>3. Lakukan Tune In</p> <p>a. Pikirkan dan bayangkan peristiwa spesifik yang membangkitkan emosi negatif yang ingin dihilangkan sambil mengulangi kata pengingat yang mewakili emosi negatif yang kita rasakan. Kata pengingat terbaik, biasanya diambil dari kalimat yang kita pilih dalam set up, misalnya rasa nyeri di dada.</p> <p>b. Cara lain melakukan tune in ialah sambil membayangkan peristiwanya atau merasakan sakitnya, lalu kita mengganti kata pengingatnya dengan doa khusyu: Saya ikhlas, saya pasrah pada-Mu Ya Allah</p> <p>4. Lakukan Tapping Tapping adalah mengetuk ringan dengan dua ujung jari pada titik-titik tertentu ditubuh kita sebanyak kurang lebih 5-7 kali ketukan, sambil terus melakukan tune in (mengucapkan permasalahan yang sedang dialami klien). Adapun titik-titik tersebut adalah:</p> <p>a. Top of head (bagian atas kepala) b. End of eyebrow (titik permulaan alis mata) c. Side of eye (titik pertemuan alis mata) d. Under eye (2 cm dibawah mata) e. Under nose (dibawah hiidung) f. Chin (antara dagu dan bagian bawah bibir) g. Collarbone (pada ujung tempat bertemu tulang dada tulang rusuk pertama)</p>
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> h. Under arm (untuk laki-laki terletak dibawah ketiak sejajar dengan puting susu dan wanita terletak diperbatasan antara tulang dada dan bagian bawah payudara) i. Gamu (dibagian antara perpanjangan tulang jari manis dan tulang jari kelingking) j. Katare point (disamping telapak tangan) <p>5. Dititik terakhir (Gamut Spot), lakukan 9 Gamut procedure sambil menekan pada titik gamut dan tuning adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menutup mata b. Membuka mata c. Menggerakkan mata dengan keras kekanan bawah d. Menggerakkan mata dengan keras kekiri bawah e. Memutar bola mata searah jarum jam f. Memutar bola mata berlawanan arah jarum jam g. Bergumam dengan berirama selama 2 detik h. Menghitung dari 1 sampai 5 i. Bergumam dan bersenandung lagi selama 2 detik <p>6. The Tapping Again Langkah terakhir adalah mengulang lagi the tapping dan diakhiri dengan tarik nafas panjang, hembuskan dan ucapka rasa syukur</p>
9.	Terminasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi perasaan pasien 2. Evaluasi kegiatan yang telah dilakukan 3. Kontrak waktu selanjutnya
10.	Hasil	Klien memiliki perasaan lega dengan beban yang dirasakan selam ini, misal kecemasa, rasa takut, stress, kecewa, nyeri, susah tidur.

Sumber : (Anggriana, 2024)

LAMPIRAN 9

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PSIKOSOSIAL

Judul :

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANSIETAS PASIEN CANCER PARU MELALUI TERAPI *SEFT (SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE)* DI RUANG WIJAYA KUSUMA RSUD MARGONO SOEKARDJO PURWOKERTO

Ruang Rawat :

Tanggal Dirawat :

A. Pengkajian

1. Identitas Klien

- a. Inisial :
- b. Jenis kelamin :
- c. Alamat :
- d. Umur :
- e. Agama :
- f. Status perkawinan :
- g. Tingkat pendidikan :
- h. Pekerjaan :
- i. No. RM :
- j. Diagnosa medis :
- k. Tanggal pengkajian :

2. Alasan masuk rumah sakit :

3. Faktor Predisposisi (semua item : dinarasikan): Faktor Biologis, Psikologis dan Sosial Budaya

4. Faktor Presipitasi (lihat tanda dan : gejala): Kondisi kesehatan dan psikologis kondisi yang dialami saat ini

5. Pengkajian fisik

- a. Keadaan umum :
- b. Vital sign :
- c. Pemeriksaan fisik :

6. Pengkajian Psikososial

- a. Genogram :
- b. Konsep diri :

- c. Hubungan sosial :
- d. Nilai, keyakinan dan spiritual :
- 4. Status mental
 - a. Penampilan umum :
 - b. Pembicaraan :
 - c. Aktivitas motorik :
 - d. Alam perasaan :
 - e. Interaksi selama wawancara :
 - f. Tingkat kesadaran dan orientasi :
 - g. Memori :
 - h. Daya tilik diri :
- 5. Kebutuhan persiapan pulang
 - a. Penggunaan obat dirumah :
 - b. Pemeliharaan kesehatan dirumah :
 - c. Aktivitas didalam dan diluar rumah :
- 6. Mekanisme koping :
- 7. Aspek medis
 - a. Diagnosa medis :
 - b. Terapi yang diberikan (obat ditulisi lengkap termasuk dosis dan tidak boleh disingka) :
 - c. Pemeriksaan penunjang :

B. Analisa Data

Tanggal/Jam	Data Fokus	Masalah Keperawatan	Paraf
	Data Subjektif :		
	Data Objektif :		

C. Diagnosa Keperawatan

Menggunakan *single statement* diagnosis (ditulis berdasarkan prioritas)

D. Intervensi Keperawatan

Tanggal/Jam	Diagnosis	Intervensi Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional

E. Implementasi Keperawatan

Tanggal/Jam	Diagnosis/SP	Implementasi	Respon	Paraf

F. Evaluasi Keperawatan

Tanggal/Jam	Diagnosis/SP	Evaluasi	Paraf



LAMPIRAN 10
HASIL CEK SIMILARITY

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Ansietas Dengan Cancer Paru Melalui Terapi Generalis Kombinasi Terapi *Seft (Spritual Emotional Freedom Technique)* Di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto

Nama : Nurul Anisah
NIM : 202403056
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 23%

Gombong, 17 Juni 2025

Pustakawan	Mengetahui, Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT
 (Desy Setijawati.....)	 (Sawiji, M.Sc)

LAMPIRAN 11

SURAT EXPERT JUDGEMENT



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ns. Ike Mardiaty Agustini, M.Kep.,Sp.K.J

Pekerjaan : Dosen Keperawatan Jiwa

Instansi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Nurul Anisah,S.Kep

NIM : 202403056

Program Studi : Profesi Ners FIK Universitas Muhammadiyah Gombong

Judul KIA Ners : Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Ansietas Dengan Cancer Paru Melalui Terapi Generalis Kombinasi Terapi Self (Spiritual Emotional Freedom Technique) Di RSUD Margono Sukandjo Purwokerto

Dapat disetujui dan layak memberikan terapi Terapi Self (Spiritual Emotional Freedom Technique) dalam penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Gombong, 23 Januari 2025





Expert Judgment






Dr. Ns. Ike Mardiaty Agustini, M.Kep.,Sp.K.J

LAMPIRAN 12

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Nurul Anisah
NIM : 202403056
Prodi : Pendidikan Profesi Ners Reguler A
Pembimbing : Tri Sumarsih, MNS

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Topik dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 06 November 2024	Konsul tema	
2.	Senin, 11 November 2024	1. Konsul BAB I Saran: - Perbaiki judul - Tambahkan asuhan keperawatan generalis, nafas dalam, hipnosis 5 jari 2. Lanjut BAB II dan BAB III	
3.	Senin, 02 Desember 2024	1. Konsul revisi BAB I 2. Konsul BAB II dan BAB III Saran: - Tahap pengkajian setiap pertemuan dijelaskan lebih rinci	
4.	Rabu, 04 Desember 2024	1. Konsul revisi BAB II dan BAB III Saran: - Intervensi keperawatan menggunakan SIKI - Definisi operasional ditambah teknik relaksasi napas dalam, hipnosis 5 jari dan spiritual	

5	Selasa, 24 Desember 2024	1 ACC BAB I, II dan III 2 Turmitten 3 Ujian Proposal	
6	Senin, 28 April 2025	1 Konsul BAB IV DAN V Saran - Impelementasi dan evaluasi - sertakan tanggal dan jam - Pembahasan karakteristik - tidak perlu dipisah - Abstrak dilengkap	
7.	4 Juli 2025	1 ACC BAB I, II, III, IV dan V 2 Uji Turmitten 3 Seminar Hasil	
8.	16 September 2025	1 Konsul BAB IV dan V Saran - Bab IV Per Pasien dibuat pengkajian sampai evaluasi - Daftar Pustaka Dirapikan - Lembar Kemampuan dihapus	
9.	17 September 2025	ACC BAB I-V	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)